



PENETAPAN

Nomor 0205/Pdt.P/2020/PA.Sglt

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sungailiat yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Hakim Tunggal telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut dalam perkara Dispensasi Kawin yang diajukan oleh :

Asnawi bin Tahi, umur 61 tahun, agama Islam, pekerjaan petani, pendidikan SD, tempat kediaman di Desa Sarang Mandi, RT.012, Kecamatan Sungai Selan, Kabupaten Bangka Tengah, sebagai **Pemohon** ;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengarkan keterangan Pemohon, anak Pemohon, dan saksi-saksi, serta telah memeriksa alat bukti lainnya di persidangan.

DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 21 September 2020 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sungailiat pada tanggal 21 September 2020 dengan register perkara Nomor 0205/Pdt.P/2020/PA.Sglt, mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa anak Pemohon yang bernama **Ellya binti Asnawi**, umur 16 tahun, agama Islam, pendidikan tidak tamat SD, pekerjaan -, tempat tinggal di Desa Sarang Mandi, RT.012, Kecamatan Sungai Selan, Kabupaten Bangka Tengah adalah anak kandung Pemohon Yang bernama **Asnawi bin Tahi** dengan Isteri Pemohon **Irut binti Samat**;
2. Bahwa, isteri Pemohon **Irut binti Samat** telah meninggal dunia pada hari Senin, 07 Oktober 2014 dibuktikan dengan surat kematian Nomor

Hal. 1 dari 19 Penetapan No. 0205/Pdt.P/2020/PA.Sglt



472.12/008/19.04.04.2004/2020 dikeluarkan PJ Kepala Desa Beruas, Kecamatan Simpang Katis, Kabupaten Bangka Tengah;

3. Bahwa, anak Pemohon tersebut telah berpacaran selama kurang lebih 1 (satu) tahun, dengan seorang perempuan yang bernama **Doni Pranata bin Supian**, umur 23 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan Karyawan BUMD PDAM Tirta, Kabupaten Bangka Tengah, tempat tinggal di Desa Katis, RT.002/RW.001, Kecamatan Simpang Katis, Kabupaten Bangka Tengah;
4. Bahwa anak Pemohon **Ellya binti Asnawi** dan pacarnya tersebut telah sepakat untuk meneruskan hubungan ke jenjang pernikahan;
5. Bahwa anak Pemohon telah sanggup untuk menjadi seorang Isteri dan ibu rumah tangga, sedangkan pacarnya sudah sanggup untuk menjadi seorang Suami dan telah bekerja sebagai karyawan BUMD, PDAM Tirta, Kabupaten Bangka Tengah dengan penghasilan sebesar Rp 3.500.000,00 (tiga juta lima ratus ribu rupiah);
6. Bahwa Pemohon sebagai orang tua sudah memberi izin kepada anak Pemohon dan Pemohon sudah melapor ke Kantor Urusan Agama Kecamatan Simpang Katis, Kabupaten Bangka Tengah, untuk mengurus pernikahan anak Pemohon dan pacarnya, namun ditolak dengan alasan anak Pemohon masih dibawah umur. Oleh karena itu Pemohon diperintahkan untuk minta Dispensasi Kawin dari Pengadilan Agama Sungailiat;
7. Bahwa anak Pemohon dan pacarnya tersebut tidak ada halangan untuk melangsungkan pernikahan.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, maka Pemohon mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Sungailiat melalui Majelis Hakim yang menerima, memeriksa dan mengadili perkara ini, kiranya berkenan menetapkan sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;

Hal. 2 dari 19 Penetapan No. 0205/Pdt.P/2020/PA.Sglt



2. Memberi dispensasi kawin kepada anak Pemohon Ellya binti Asnawi untuk menikah dengan seorang laki-laki yang bernama Doni Pranata bin Supian;
 3. Membebaskan biaya perkara sesuai dengan hukum yang berlaku;
- Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, maka mohon penetapan yang seadil-adilnya ;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon hadir menghadap sendiri dalam persidangan dan Hakim telah memberi nasihat kepada Pemohon agar mengurungkan kehendaknya mengajukan permohonan dispensasi kawin dan menunda rencana pernikahan anaknya sampai dengan anak tersebut dewasa, akan tetapi tidak berhasil dan Pemohon tetap pada permohonannya;

Bahwa kemudian dalam persidangan telah dibacakan permohonan Pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon dengan tambahan keterangan lisan yang intinya sebagai berikut :

- Bahwa rencana pernikahan anak Pemohon bernama Ellya binti Asnawi dengan Doni Pranata bin Supian mulanya adalah kehendak mereka sendiri;
- Bahwa anak para Pemohon bernama Ellya binti Asnawi sudah tamat Belum Sekolah;
- Bahwa anak Pemohon bernama Ellya binti Asnawi sudah saling kenal dengan calon suaminya bernama Doni Pranata bin Supian;
- Bahwa Pemohon selaku orang tua sudah mersetui anak Pemohon untuk menikah dengan Doni Pranata bin Supian;
- Bahwa para Pemohon sudah mengenal calon suami anak Pemohon dan orang tuanya ;
- Bahwa pihak keluarga Pemohon dan pihak keluarga calon suami anak Pemohon sudah bermusyawarah dan sepakat untuk menikahkan anak Pemohon bernama Ellya binti Asnawi dengan Doni Pranata bin Supian;

Hal. 3 dari 19 Penetapan No. 0205/Pdt.P/2020/PA.Sglt



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Pemohon selaku orang tua dari Ellya binti Asnawi bersedia mendidik, membimbing dan membantu rumah tangga anak Pemohon yang dimintakan dispensasi nantinya setelah mereka menikah;

Bahwa Hakim telah memberikan nasihat kepada calon mempelai wanita bernama Ellya binti Asnawi, umur 16 tahun lebih, agama Islam, pendidikan Belum Sekolah, tempat tinggal di Desa Sarang Mandi, RT.012, Kecamatan Sungai Selan, Kabupaten Bangka Tengah, agar mempertimbangkan kembali menikah masih dibawah umur mengingat segala akibat pernikahan dibawah umur, namun tetap dengan pendiriannya untuk menikah. Selanjutnya calon mempelai wanita telah memberikan keterangan sebagai berikut :

- Benar, saya akan menikah dengan dengan Doni Pranata bin Supian dan itu kehendak kami sendiri;
- Bahwa rencana pernikahan ini sudah disampaikan kepada orang tua, dan orang tua telah merestui ;
- Bahwa saya dan Doni Pranata bin Supian sudah saling dan saling mencintai;
- Bahwa antara saya dan Doni Pranata bin Supian tidak ada hubungan nasab ataupun sesusuan yang mengakibatkan terhalangnya menikah;
- Bahwa saya dan Doni Pranata bin Supian sama-sama belum pernah menikah;
- Saya akan belajar menjadi ibu dalam rumah tangga yang baik dan bertanggung jawab ;
- Bahwa saya sudah tamat Belum Sekolah ;

Bahwa Hakim telah mendengar keterangan dari calon mempelai laki-laki bernama Doni Pranata bin Supian, umur 23 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Karyawan BUMD PDAM Tirta, tempat tinggal di Jalan Desa Katis, RT.002/RW.001, Kecamatan Simpang Katis, Kabupaten Bangka Tengah, telah memberikan keterangan sebagai berikut :

- Benar, saya akan menikah dengan Ellya binti Asnawi tidak ada paksaan, melainkan kehendak kami sendiri;

Hal. 4 dari 19 Penetapan No. 0205/Pdt.P/2020/PA.Sglt

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa rencana pernikahan ini sudah disampaikan kepada orang tua saya dan telah merestui;
- Bahwa saya dan Ellya binti Asnawi telah saling kenal lebih dekat;
- Bahwa saya sudah punya penghasilan dan punya pekerjaan sebagai Karyawan BUMD PDAM Tirta;
- Bahwa saya siap membimbing isteri saya nantinya dan akan menjadi kepala rumah tangga yang baik;
- Bahwa antara saya dan Ellya binti Asnawi tidak ada hubungan nasab ataupun sesusuan yang mengakibatkan terhalangnya menikah ;
- Bahwa saya dan Ellya binti Asnawi sama-sama belum pernah menikah ;

Bahwa Hakim telah pula mendengar keterangan orang tua calon mempelai laki laki yaitu ayah kandungnya bernama Supian bin Bastari, Umur 50 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Wiraswasta dan ibu kandungnya bernama Zulaiha binti Sigiri, umur 46 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, masing-masing bertempat tinggal di Jalan Katis, Rt. 02, Rw. 01, Desa Katis, Kecamatan Simpang Katis, Kabupaten Bangka Tengah.. Masing-masing telah memberikan keterangan sebagai berikut :

- Bahwa anak kami Doni Pranata bin Supian tinggal bersama kami;
- Bahwa anak kami Doni Pranata bin Supian sudah minta restu dari kami untuk menikah dengan Ellya binti Asnawi;
- Bahwa rencana pernikahan ini telah didaftarkan di KUA, namun karena calon mempelai perempuan masih di bawah umur, maka KUA menolak, sehingga diperlukan dispensasi ;
- Bahwa kami selaku orang tua sudah mengenal calon isteri anak kami dan kami lihat sudah cukup dewasa dan sudah layak menjadi isteri yang baik;
- Bahwa anak kami bernama Doni Pranata bin Supian sudah punya pekerjaan dan penghasilan dan cukup untuk menafkahi rumah tangga ;
- Bahwa antara Doni Pranata bin Supian dan Ellya binti Asnawi tidak ada hubungan nasab ataupun sesusuan yang mengakibatkan terhalangnya

Hal. 5 dari 19 Penetapan No. 0205/Pdt.P/2020/PA.Sglt

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



menikah ;

- Bahwa keluarga kedua belah pihak sudah sepakat untuk menikahkan Doni Pranata bin Supian dengan Ellya binti Asnawi;
- Bahwa kami selaku orang tua bersedia mendidik, membimbing dan membantu rumah tangganya nanti ;

Bahwa Pemohon telah mengajukan alat-alat bukti tertulis berupa:

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atas nama Asnawi, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah, NIK 1904040107590048, tertanggal 19 Juni 2019, yang telah dibubuhi materai secukupnya dan telah dinazegelen oleh Kantor Pos Sungailiat, kemudian setelah diperiksa dan dicocokkan dengan aslinya, yang ternyata cocok lalu oleh Hakim diberi kode P.1;
2. Fotokopi Surat Keterangan Kematian atas nama Irut, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah, dengan nomor 472.12/008/19.04.04.2004/2020, tanggal 29 Juni 2020, yang telah dibubuhi materai secukupnya dan telah dinazegelen oleh Kantor Pos Sungailiat, kemudian setelah diperiksa dan dicocokkan dengan aslinya, yang ternyata cocok lalu oleh Hakim diberi kode P.2;
3. Fotokopi Kartu Keluarga (KK) dengan Kepala Keluarga atas nama Asnawi, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah, NIK 190403190619003, tanggal 19 Juni 2019, yang telah dibubuhi materai secukupnya dan telah dinazegelen oleh Kantor Pos Sungailiat, kemudian setelah diperiksa dan dicocokkan dengan aslinya, yang ternyata cocok lalu oleh Hakim diberi kode P.3.;
4. Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 0144/102/IX/2020, yang dikeluarkan Kantor Urusan Agama Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka Tengah, tanggal 07 September 2020, yang telah dibubuhi materai secukupnya dan telah dinazegelen oleh Kantor Pos Sungailiat, kemudian setelah diperiksa dan dicocokkan dengan aslinya, yang ternyata cocok lalu oleh Hakim diberi kode P.4.;

Hal. 6 dari 19 Penetapan No. 0205/Pdt.P/2020/PA.Sglt



5. Fotokopi Akta Kelahiran atas nama Ellya dari Dinas Catatan Sipil, Kabupaten Bangka Tengah, tertanggal 04 Januari 2011, yang telah dibubuhi materai secukupnya dan telah dinazegelen oleh Kantor Pos Sungailiat, kemudian setelah diperiksa dan dicocokkan dengan aslinya, yang ternyata cocok lalu oleh Hakim diberi kode P.5.;
6. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atas nama Doni Pranata yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah, NIK 1904040410960001, tanggal 04 Oktober 2018, yang telah dibubuhi materai secukupnya dan telah dinazegelen oleh Kantor Pos Sungailiat, kemudian setelah diperiksa dan dicocokkan dengan aslinya, yang ternyata cocok lalu oleh Hakim diberi kode P.6.;
7. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama Doni Pranata dari Dinas Catatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah tertanggal 17 November 2006, yang telah dibubuhi materai secukupnya dan telah dinazegelen oleh Kantor Pos Sungailiat, kemudian setelah diperiksa dan dicocokkan dengan aslinya, yang ternyata cocok lalu oleh Hakim diberi kode P.7.;
8. Fotokopi Ijazah SMA Negeri 2 Sungaiselan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah tertanggal 20 Mei 2014, yang telah dibubuhi materai secukupnya dan telah dinazegelen oleh Kantor Pos Sungailiat, kemudian setelah diperiksa dan dicocokkan dengan aslinya, yang ternyata cocok lalu oleh Hakim diberi kode P.8.;
9. Asli Surat Pemberitahuan Kekurangan Syarat/Penolakan Perkawinan atau Rujuk atas nama Ellya dan Doni Pranata, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Simpang Katis, Kabupaten Bangka Tengah, Nomor: B-163/KUA.29.06.04/PW.01/6/2020, lalu oleh Hakim diberi kode P.9.;

Bahwa Pemohon telah menghadirkan dua orang saksi sebagai berikut :

1. **Sukandi bin Bastari**, umur 46 tahun, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan petani, bertempat tinggal di Jalan Simpang Katis, Rt. 005, Rw. 002, Desa Simpang Katis, Kecamatan Simpang Katis, Kabupaten

Hal. 7 dari 19 Penetapan No. 0205/Pdt.P/2020/PA.Sglt



bangka Tengah., Saksi tersebut menyatakan kesediaannya memberikan keterangan dan bersedia di sumpah. Setelah saksi tersebut disumpah dengan tatacara agama Islam, lalu memberikan keterangan sebagai berikut :

- Bahwa saksi mengenal Pemohon dan anak kandungnya yang bernama Ellya binti Asnawi sejak anaknya masih kecil, dan saksi mengenal calon Doni Pranata bin Supian sejak satu tahun lalu.
- Bahwa tujuan Pemohon datang ke Pengadilan ini untuk meminta dispensasi kawin agar dapat menikahkan anaknya yang berusia 16 tahun dengan calon suaminya;
- Bahwa sepengetahuan saksi anak Pemohon dengan calon suaminya sudah lama berhubungan atau pacaran sejak 1 (satu) tahun lalu;
- Bahwa setahu saksi kehendak untuk menikah adalah kehendak anak Pemohon dan calon suaminya bukan paksaan para Pemohon dan kedua orang tua calon suami;
- Bahwa anak Pemohon berstatus gadis dan calon suaminya berstatus jejak;
- Bahwa anak Pemohon dengan calon suaminya beragama Islam, dan tidak ada hubungan keluarga atau nasab, dan tidak ada hubungan sepersusuan dan mereka tidak ada halangan untuk menikah;
- Bahwa hubungan keduanya sudah sangat dekat, bahkan calon suami bersama orang tuanya sudah datang melamar anak Para Pemohon;
- Bahwa anak Pemohon dan calon suaminya sudah sangat dekat sejak orang tua calon suami Pemohon datang melamar.
- Bahwa keluarga kedua belah pihak telah sepakat mau menikahkan keduanya tidak ada halangan apapun lagi kecuali penolakan dari KUA karena sebelumnya pihak keluarga kedua belah pihak tidak tahu jika usia pernikahan sudah berubah menjadi 19 tahun baik bagi laki-laki maupun perempuan.
- Bahwa setahu saksi tidak ada pihak lain yang keberatan atas rencana pernikahan tersebut; .

Hal. 8 dari 19 Penetapan No. 0205/Pdt.P/2020/PA.Sgt



- Bahwa anak Pemohon sudah kelihatan bertingkah laku seperti orang dewasa yang sudah layak untuk menikah, karena di kampung kami setidaknya seusia anak Pemohon sudah banyak yang menikah dan memiliki anak;
- Bahwa setahu saksi di kampung kami ada banyak anak sebaya anak Pemohon yang kini telah menikah dan memiliki anak;
- Bahwa setahu saksi anak Pemohon sudah terbiasa mengerjakan pekerjaan ibu rumah tangga;
- Bahwa calon suami anak Pemohon bekerja sebagai Karyawan BUMD PDAM Tirta dengan penghasilan yang cukup untuk membiayai kehidupan mereka;
- Bahwa sudah cukup.

2. **Rozali bin Awang**, umur 37 tahun, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan swasta, bertempat tinggal di Jalan Sarang Mandi, Rt. 011, Rw. 004, Desa Sarang Mandi, Kecamatan Sungai Selan, Kabupaten Bangka Tengah., Saksi tersebut menyatakan kesediaannya memberikan keterangan dan bersedia di sumpah. Setelah saksi tersebut disumpah dengan tatacara agama Islam, lalu memberikan keterangan sebagai berikut :

- Bahwa saksi mengenal Pemohon dan anak kandungnya yang bernama Ellya binti Asnawi sejak dari kecil;
- Bahwa tujuan Pemohon datang ke Pengadilan ini untuk meminta dispensasi kawin agar dapat menikahkan anak para Pemohon dengan calon suaminya. Anak Pemohon baru berusia 16 (enam belas) tahun;
- Bahwa sepengetahuan saksi anak Pemohon dengan calon suaminya sudah lama berhubungan atau pacaran sejak 1 (satu) tahun lalu;
- Bahwa setahu saksi kehendak untuk menikah adalah kehendak anak Pemohon dan calon suaminya bukan paksaan para Pemohon dan

Hal. 9 dari 19 Penetapan No. 0205/Pdt.P/2020/PA.Sglt



kedua orangtua calon suami;

- Bahwa anak Pemohon berstatus gadis dan calon suaminya berstatus jejak;
- Bahwa anak Pemohon dengan calon suaminya beragama Islam, dan tidak ada hubungan keluarga atau nasab, dan tidak ada hubungan sepersusuan dan mereka tidak ada halangan untuk menikah;
- Bahwa hubungan keduanya sudah sangat dekat, bahkan calon suami bersama orang tuanya sudah datang melamar anak Para Pemohon;
- Bahwa anak Pemohon dan calon suaminya sudah sanga tdekak, apalagi sejak orangtua calon suami Pemohon datang melamar;
- Bahwa anak Pemohon sudah kelihatan bertingkah lakuseperti orang dewasa yang sudah layak untuk menikah, karena di kampung kami setidaknya seusia anak Pemohon sudah banyak yang menikah dan memiliki anak;
- Bahwa setahu saksi di kampung kami ada banyak anaksebaya anak Pemohon yang kini telah menikah dan memiliki anak;
- Bahwa setahu saksi anak Pemohon sudah terbiasa mengerjakan pekerjaan ibu rumah tangga, begitu juga dengan calon suaminya sudah punya penghasilan sendiri;
- Bahwa calon suami anak Pemohon bekerja sebagai Karyawan BUMD PDAM Tirta dengan penghasilan yang cukup untuk membiayai kehidupan mereka;
- Bahwa tidak, anak Pemohon sudah kelihatan bertingkah laku seperti orang dewasa;
- Bahwa sudah cukup.

Bahwa, Pemohon menyatakan tidak ada lagi alat bukti yang akan disampaikan;

Bahwa kemudian Pemohon tidak mengajukan sesuatu lagi dalam persidangan dan selanjutnya mohon penetapan;

Hal. 10 dari 19 Penetapan No. 0205/Pdt.P/2020/PA.Sglt



Menimbang, bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, ditunjuk hal-hal sebagaimana termuat dalam Berita Acara Sidang perkara ini sebagai bagian yang tak terpisahkan dan dianggap telah termuat dalam penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana yang diuraikan di atas yaitu Dispensasi Kawin;

Menimbang, bahwa Pemohon berdomisili di wilayah yurisdiksi Pengadilan Agama Sungailiat. Oleh karena itu perkara ini menjadi wewenang Pengadilan Agama Sungailiat ;

Menimbang, bahwa para Pengadilan Agama berwenang memeriksa perkara ini sesuai dengan penjelasan pasal 49 Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006, perubahan kesatu atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 ;

Menimbang, bahwa permohonan Pemohon tersebut sesuai dengan ketentuan pasal 7 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 sehingga dapat diterima untuk diperiksa lebih lanjut ;

Menimbang, bahwa sidang dispensasi nikah ini dilaksanakan dengan Hakim Tunggal sebagaimana Penetapan Penunjukan Hakim oleh Ketua Pengadilan Agama Sungailiat Nomor 0205/Pdt.P/2020/PA.Sglt tanggal 21 September 2020, dan dalam memeriksa anak-anak, Hakim tidak menggunakan atribut sidang. Hal ini sudah sesuai dengan ketentuan Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 5 tahun 2019.

Menimbang, bahwa Hakim telah memberikan nasihat kepada Pemohon dan orang tua calon suami anak Pemohon agar menunda pernikahan anak mereka samapai masing-masing cukup umur, mengingat calon isteri masih dibawah umur, dimana dalam usia anak Pemohon tersebut masih dikatagorikan belum dewasa untuk menikah. Hakim juga mengingatkan konsekuensi seorang wanita menikah dibawah umur berpotensi terjadinya maslah dalam reproduksi. Anak yang masih dibawah umur tentunya belum akan siap menghadapi rumah tangga yang cukup kompleks, sehingga rentan terjadi masalah dalam rumah tangga yang

Hal. 11 dari 19 Penetapan No. 0205/Pdt.P/2020/PA.Sglt



berujung kepada Perceraian. Namun masing-masing orang tua menyatakan tetap bermaksud menikahkan anak mereka dan siap untuk membantu rumah tangga anak-anak mereka sampai benar-benar mereka mandiri. Dengan demikian ketentuan 12 Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 5 tahun 2019 telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa inti permohonan Pemohon adalah mohon agar diberi dispensasi kepada anak Pemohon bernama Ellya binti Asnawi untuk menikah dengan Doni Pranata bin Supian sehubungan anak pemohon tersebut belum berusia 19 tahun yaitu masih berusia 16 tahun dengan alasan rencana pernikahan ini adalah kehendak anak Pemohon dan calon suaminya sendiri tanpa ada paksaan. Oleh karena keinginan anak Pemohon dan calon suaminya sudah sedemikian rupa;

Menimbang, bahwa Hakim telah memberikan nasihat kepada anak Pemohon bernama Ellya binti Asnawi dan calon suaminya bernama Doni Pranata bin Supian tentang konsekuensi menikah dibawah umur baik fisik maupun mental dimana berpotensi bermasalahnya dalam reproduksi dan rentan terjadi masalah dalam rumah tangga yang berujung kepada perceraian. Dengan demikian ketentuan pasal 12 Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 5 tahun 2019 telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa Hakim telah mendengar keterangan dan pernyataan dari Pemohon selaku orang tua calon mempelai wanita yang intinya menyatakan sebagai berikut :

- Bahwa Ellya binti Asnawi sudah tidak sekolah lagi ini dan sudah tamat Belum Sekolah ;
- Bahwa rencana pernikahan Ellya binti Asnawi dengan Doni Pranata bin Supian adalah kehendak mereka berdua tanpa adanya paksaan dari pihak manapun ;
- Bahwa Ellya binti Asnawi dan Doni Pranata bin Supian sudah begitu akrab saling kenal mengenal ;
- Bahwa orang tua Ellya binti Asnawi dan orang tua Doni Pranata bin Supian telah merestui rencana pernikahan mereka dan telah sepakat

Hal. 12 dari 19 Penetapan No. 0205/Pdt.P/2020/PA.Sglt



menikahkan mereka berdua;

- Bahwa selaku orang tua dari Ellya binti Asnawi berjanji akan membimbing dan membantu rumah tangga Ellya binti Asnawi dan Doni Pranata bin Supian nantinya sampai dapat mandiri;

Menimbang, bahwa Hakim telah mendengar keterangan dan pernyataan orang tua dari Doni Pranata bin Supian (calon mempelai laki-laki) yang intinya menyatakan sebagai berikut :

- Bahwa tidak ada paksaan dari pihak manapun atas rencana pernikahan Doni Pranata bin Supian dengan calon isterinya bernama Ellya binti Asnawi. Murni kehendak mereka sendiri;
- Bahwa kami selaku orang tua dari Doni Pranata bin Supian telah mengenal Ellya binti Asnawi dan sepertinya sudah tidak lagi seperti anak-anak;
- Bahwa kami selaku orang tua telah sepakat dan merestui rencana pernikahan Doni Pranata bin Supian dengan Ellya binti Asnawi;
- Bahwa selaku orang tua dari Doni Pranata bin Supian berjanji akan membimbing dan membantu rumah tangga Ellya binti Asnawi dan Doni Pranata bin Supian nantinya;
- Bahwa tidak ada hubungan keluarga yang menyebabkan halangan menikah antara Ellya binti Asnawi dan Doni Pranata bin Supian;

Menimbang, bahwa Hakim telah mendengar keterangan dari anak Pemohon bernama Ellya binti Asnawi yang intinya menyatakan kalau antara dia dan Doni Pranata bin Supian telah menjalin hubungan begitu akrab, untuk rencana pernikahan ini adalah murni kehendak ia dan calon suaminya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan menyatakan sudah siap menjadi isteri yang baik ;

Menimbang, bahwa Hakim telah mendengar keterangan dari Doni Pranata bin Supian yang intinya menyatakan kalau ia dan Ellya binti Asnawi sepakat untuk menikah tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan ia berjanji akan membimbing isterinya nanti ;

Hal. 13 dari 19 Penetapan No. 0205/Pdt.P/2020/PA.Sgt



Menimbang, bahwa Hakim telah mendengar keterangan dari anak yang dimintakan dispensasi, calon suami dan orang tua dari calon suami isteri. Dengan demikian, ketentuan pasal 13 Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 5 tahun 2020 telah terpenuhi ;

Menimbang, bahwa Pemohon telah menyampaikan bukti tertulis P.1 sampai P.9, dimana secara formil masing-masing bukti tersebut telah memenuhi syarat sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa bukti P.1, P.2, P.3, P.4, P.5, P.6, P.7 P.8 dan P.9, semua aslinya adalah akta otentik dan secara formil telah mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna sesuai dengan pasal Pasal 285 R.Bg *juncto* Pasal 1870 KUH Perdata. Sementara bukti P.11 berupa Model N.5 surat penolakan dari Kantor Urusan Agama, akan Hakim pertimbangkan setelah dikaitkan dengan bukti lain;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1, P.3 dan P.5 telah terbukti kalau domisili Pemohon dan anaknya bernama Ellya binti Asnawi berada dalam yurisdiksi Pengadilan Agama Sungailiat, dan terbukti pula kalau Ellya binti Asnawi tinggal bersama Pemohon selaku ayah kandungnya. Berdasarkan bukti P.2 terbukti kalau Pemohon dan Almarhumah Irut adalah suami isteri yang sah dan telah meninggaldunia, dan berdasarkan bukti P.5 terbukti pula kalau Dita Revita adalah anak kandung dari Pemohon dan belum mencapai 19 tahun ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.6 terbukti kalau calon suami dari anak Pemohon berdomisili sebagaimana dalam surat permohonan, dan berdasarkan bukti P.7 terbukti kalau calon suami anak dari Pemohon bernama Doni Pranata bin Supian sudah cukup umur untuk menikah dan berdasarkan bukti P.8 terbukti kalau calon suami dari Ellya binti Asnawi bernama Doni Pranaata berpendidikan terakhir SLTA ;

Menimbang, bahwa bukti P.9 membuktikan kalau rencana pernikahan Ellya binti Asnawi dengan Doni Pranata bin Supian sudah

Hal. 14 dari 19 Penetapan No. 0205/Pdt.P/2020/PA.Sglit



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

didaftarkan di Kantor Urusan Agama, namun ditolak karena calon isteri masih berusia kurang dari 19 tahun ;

Menimbang, bahwa saksi 1 dan 2 Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg.;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.9 dan dikuatkan dengan keterangan dua orang saksi yang saling bersesuaian telah terbukti kalau rencana pernikahan ini telah direncanakan oleh keluarga calon suami dan calon isteri ;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan dua orang saksi yang saling bersesuaian, dimana antara calon mempelai wanita bernama Ellya binti Asnawi dengan Doni Pranata bin Supian tidak ada hubungan darah ataupun sesusuan yang menyebabkan terhalangnya untuk menikah. Berdasarkan keterangan dua orang saksi itu juga terbukti kalau rencana pernikahan ini tidak ada paksaan dari pihak manapun juga, murni kehendak dari kedua calon mempelai ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut diatas, Hakim menilai kalau bukti yang diajukan oleh Pemohon telah mencapai nilai pembuktian yang sempurna baik secara formil maupun materil ;

Menimbang, bahwa dihadapan sidang, masing-masing orang tua calon isteri dan calon suami menyatakan kesediaannya untuk membimbing dan membantu rumah tangga Ellya binti Asnawi dan Doni Pranata bin Supian nantinya sampai mereka dapat mandiri;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 7 ayat (1) Undang-undang Nomor 16 tahun 2019 perubahan atas Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 menyatakan kalau usia minimal untuk menikah itu baik laki-laki maupun perempuan adalah 19 tahun. Sementara dalam pasal 7 ayat (2) dikatakan dalam hal penyimpangan terhadap pasal 7 ayat (1) dapat dimintakan dispensasi ke Pengadilan Agama dengan syarat yang mendesak;

Hal. 15 dari 19 Penetapan No. 0205/Pdt.P/2020/PA.Sgt



Menimbang, bahwa syarat mendesak dalam pasal itu menurut pendapat Hakim tidak hanya ketika calon isteri sudah hamil. Kalau ditafsirkan secara sempit seperti demikian, seolah-olah Lembaga Pengadilan itu Lembaga yang melegalkan hubungan yang tidak normal dalam arti melanggar norma dan agama. Hakim berpendapat, mendesak disitu apabila Hakim berpandangan dalam kasus tertentu pernikahan adalah merupakan tindakan preventif dan itu juga yang dimaksud hadits rasulullah :

يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ، مَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ،
فَإِنَّهُ أَغْضُ لِلْبَصَرِ وَأَخْصَنُ لِلْفَرْجِ

"Wahai para pemuda, barangsiapa di antara kalian yang mampu untuk menikah, maka menikahlah. Karena menikah itu lebih dapat menahan pandangan dan lebih memelihara kemaluan" (HR. Bukhari no. 5065 dan Muslim no. 1400).

Menimbang, bahwa usia calon mempelai perempuan, tidak terlalu anak-anak lagi. Setelah Hakim teliti dipersidangan dengan mendengar keterangan masing-masing calon mempelai, orang tua calon mempelai laki-laki dan orang tua calon mempelai perempuan, nampaknya calon mempelai wanita yang dimintakan dispensasi ini sudah tidak Nampak seperti anak-anak lagi baik sikap maupun fisik.

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan kedua calon mempelai dan orang tua mereka maka telah ternyata bahwa hubungan antara kedua calon mempelai telah sedemikian akrabnya dan kehendak untuk melangsungkan pernikahan telah sedemikian kuatnya, sedangkan orang tua calon suami dan orang tua calon isteri sudah sama-sama merestui rencana pernikahan mereka;

Menimbang, berdasarkan Qai'dah fiqhiyah sebagai berikut :

إذا تعارض مفسدتان روعي أعظمهما ضررا بارتكاب أخفهما

Hal. 16 dari 19 Penetapan No. 0205/Pdt.P/2020/PA.Sglt



“Apabila dua kerusakan saling berlawanan, maka haruslah dipelihara yang lebih berat mudharatnya dengan melaksanakan yang lebih ringan daripadanya”.

Menimbang, bahwa menikahkan anak Pemohon yang masih dibawah umur akan mendatangkan mudharat, dimana menyimpangi ketentuan batas minimum usia menikah yang tentunya mempunyai konsekwensi kemungkinan adanya dampak negatif. Namun berdasarkan hasil pemeriksaan dipersidangan terbukti kalau anak Pemohon bernama Ellya binti Asnawi tidak seperti anak-anak lagi dan keinginan sudah begitu kuta, maka dikhawatirkan akan mendatangkan mudharat ;

Menimbang, bahwa setelah mendengar kerangan calon mempelai wanita dan calon mempelai laki-laki, tidak ada indikasi pernikahan ini adalah paksaan dari orang tua atau dari pihak manapun, hal ini murni keinginan dari masing-masing calon suami isteri;

Menimbang, bahwa setelah mendengar keterangan dari masing-masing orang tua calon isteri dan orang tua calon suami, masing-masing telah memberikan pernyataan secara lisan dipersidangan dan dicatat dalam berita acara sidang, dimana masing-masing berjanji akan membimbing dan membantu rumah tangga Ellya binti Asnawi dan Doni Pranata bin Supian nantinya. Pernyataan dan janji dari orang tua ini akan menjadi modal untuk membentuk rumah tangga sakinah mawaddah warahmah ;

Menimbang, bahwa berdasarkan konvensi tentang hak-hak anak (Convention on the Rights of the Child) tanggal 26 Januari 1990 dalam pasal 3 intinya menyatakan bahwa semua tindakan yang dilakukan oleh lembaga masyarakat, penguasa, Pengadilan dan Lembaga Legislatif harus mempertimbangkan untuk kepentingan terbaik bagi anak itu sendiri. Calon mempelai wanita yang usianya masih dalam katagori anak-anak, telah mengungkapkan keinginannya untuk menikah. Telah diperiksa dan didengar keterangan dari masing-masing calon suami isteri dan para orang tua yang semuanya sudah sepakat untuk dilangsungkan pernikahan antara anak Pemohon bernama Ellya binti Asnawi dengan Doni Pranata bin Supian.

Hal. 17 dari 19 Penetapan No. 0205/Pdt.P/2020/PA.Sglt



Hakim telah melihat langsung bagaimana kesiapan fisik dan psikis calon mempelai wanita.

Menimbang, berdasarkan pertimbangan tersebut diatas, dapat ditemukan fakta kalau rencana pernikahan anak Pemohon bernama Ellya binti Asnawi dengan Doni Pranata bin Supian adalah kehendak mereka sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Orang tua sudah merestui dan berjanji akan mendidik dan membina rumah tangga mereka nantinya. Dengan fakta ini Hakim berpendapat makna mendesak dalam Undang-undang itu unsurnya sudah ada dalam perkara ini dan keputusan anak kalau dikabulkan memang sudah memperhatikan kepentingan anak itu sendiri dan anak yang akan dilahirkan dan oleh karena itu Hakim berkesimpulan permohonan ini haruslah dikabulkan sebagaimana dalam diktum penetapan ini ;

Menimbang, bahwa rencana pernikahan anak Pemohon dengan calon suaminya Doni Pranata bin Supian telah didaftarkan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kantor Urusan Agama Kecamatan Simpang Katis, akan tetapi Kantor Agama tersebut menolak untuk menikahkan. Dengan diberikannya dispensasi kawin bagi anak Pemohon ini, maka alasan penolakan oleh Kantor Urusan Agama dengan sendirinya tidak ada lagi, dan atas perintah undang-undang, sudah seharusnya KUA Kecamatan Kantor Urusan Agama Kecamatan Simpang Katis untuk segera melaksanakan pernikahan antara Ellya binti Asnawi dengan calon suaminya Doni Pranata bin Supian;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini perkara voluntair, maka biaya perkara ini dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara` yang berkaitan dengan perkara ini;

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;

Hal. 18 dari 19 Penetapan No. 0205/Pdt.P/2020/PA.Sglt



2. Memberi dispensasi kawin kepada anak Pemohon **Ellya binti Asnawi** untuk menikah dengan seorang laki-laki yang bernama **Doni Pranata bin Supian**;
3. Membebankan biaya perkara kepada pemohon sebesar Rp. 251.000,00 (dua ratus lima puluh satu ribu rupiah);

Demikian penetapan ini diputuskan pada hari Jum'at 02 Oktober 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 14 Rabiul Awwal 1442 Hijriyah, oleh **Drs. H. Husin, M.H.** yang ditunjuk oleh Ketua Pengadilan Agama Sungailiat sebagai Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, penetapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga, oleh Hakim tersebut dengan dibantu oleh Mizzanul Fattah, S.H. sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Pemohon ;

Hakim,

Drs. H. Husin, M.H.

Panitera Pengganti,

Mizzanul Fattah, S.H.

Rincian Biaya Perkara:

1. Biaya pendaftaran	Rp	30.000,00
2. Biaya ATK.	Rp	75.000,00
3. Panggilan & PNBP	Rp	130.000,00
4. Redaksi	Rp	10.000,00
5. Meterai	Rp	6.000,00
Jumlah	Rp	251.000,00

(dua ratus lima puluh satu ribu rupiah).

Hal. 19 dari 19 Penetapan No. 0205/Pdt.P/2020/PA.Sglt